

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PUBLIKASI DAN BRANDING DESA WISATA PAAU DI KABUPATEN BANJAR, KALIMANTAN SELATAN

Fahrianoor<sup>1</sup> M. Najeri Al Syahrin,<sup>2\*</sup> Aldi Nugroho<sup>3</sup>, Haris Wahyudianor<sup>4</sup>, Adelia<sup>5</sup>,  
Rinda Nor Hana Alin<sup>6</sup>, Diva Ramadan<sup>7</sup>, Muhammad Rizal<sup>8</sup>, Muhammad Faesal Ahsanu  
Muslimin<sup>9</sup>, Ervita Amelea<sup>10</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banjarmasin, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banjarmasin, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banjarmasin, Indonesia

\*email korespondensi: [najeri.syahrin@ulm.ac.id](mailto:najeri.syahrin@ulm.ac.id)

Diajukan  
2 Januari 2022

**Informasi Artikel**  
Diterima  
12 Februari 2022

Diterbitkan  
10 Maret 2022

### Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat  
Publikasi  
Branding  
Desa Wisata

### ABSTRACT

*Pa'au Village is one of the villages in Aranio District, Banjar Regency, South Kalimantan Province. Paau Village has a lot of tourism potential that can be developed if it is managed properly as a tourist village. However, it is very unfortunate that the lack of tourism development, especially related to existing facilities and infrastructure, has made Pa'au village unable to compete with other regions in South Kalimantan. The limitation of Human Resources in marketing tourism is also one of the obstacles which ultimately results in many outsiders not knowing the existence of Pa'au village. Based on these problems, it is very necessary for us to raise the potential of the tourism village through socialization of publications to social media, the main purpose of this activity is that the village community will be able to play an active role, have skills and have awareness to develop the potential of the Pa'au tourist village.*

### ABSTRAK

Desa Pa'au merupakan salah satu Desa di Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Paau memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan apabila di kelola dengan baik sebagai desa wisata. Namun sangat disayangkan minimnya pengembangan pariwisata khususnya terkait dengan sarana dan prasarana atau infrastruktur yang ada sehingga desa Pa'au kalah bersaing dengan daerah-daerah lainnya di Kalimantan Selatan. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam memasarkan wisata pun juga menjadi salah satu kendala yang pada akhirnya mengakibatkan banyak masyarakat luar yang tidak mengetahui keberadaan desa Pa'au. Berdasar dari permasalahan tersebut maka sangat perlu bagi kami untuk mengangkat potensi-potensi desa wisata tersebut melalui sosialisasi publikasi ke media sosial, tujuan utama dari kegiatan ini yaitu masyarakat desa nantinya dapat berperan aktif, memiliki skill serta memiliki kesadaran untuk mengembangkan potensi desa wisata Pa'au itu sendiri.

### Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## 1. PENDAHULUAN

Bentuk pariwisata di Indonesia adalah model perkembangan pariwisata berbasis desa wisata. Melalui Desa wisata merupakan sebuah desa yang hidup mandiri dengan potensi yang dimilikinya dan tepat dapat menjual berbagai keunikannya sebagai daya tarik wisata tanpa melibatkan investor. Berdasarkan hal tersebut pengembangan desa wisata merupakan realisasi dari undang-undang otonomi daerah (UU No.23/2014), maka setiap Kabupaten perlu memprogramkan pengembangan desa wisata demi meningkatkan pendapatan daerah, dan menggali potensi desa.

Desa Wisata adalah sebuah area atau daerah pedesaan yang memiliki daya tarik khusus yang dapat menjadi daerah tujuan wisata. Di desa wisata, penduduk masih memegang tradisi dan budaya yang masih asli. Dalam bidang Desa wisata, Desa merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan. Desa Wisata merupakan potensi lokal yang akan menjadi hal yang diberdayakan dan di kembangkan di Desa Pa'au. Tentunya dalam mewujudkan Desa Wisata tersebut perlu adanya program program yang menunjang peningkatan potensi desa khususnya di sektor pariwisata. Desa Pa'au tentunya memiliki potensi wisata yang sangat bagus untuk dikembangkan karena potensi potensi wisata yang baru dibuka. Dalam pengembangan Desa Wisata tentunya permasalahan terkait dengan publikasi ke media sosial menjadi sasaran utama dalam program kerja di Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikarenakan banyaknya potensi wisata yang bagus namun belum terekspos secara luas.

Dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 ini juga menguraikan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan pariwisata yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
3. Menghapus pengangguran
4. Melestarikan alam, lingkungan hidup
5. Memajukan kebudayaan
6. Mengangkat citra bangsa
7. Memperbaiki jati diri dan kesatuan bangsa

Minimnya pengembangan pariwisata khususnya terkait dengan sarana dan prasarana atau infrastruktur yang ada dan lemahnya tatakelola wisata oleh karena itu desa Pa'au kalah bersaing dengan daerah daerah di Kalimantan Selatan. Keterbatasan sumber daya manusia dalam memasarkan wisata sehingga banyak masyarakat luar yang tidak mengetahui keberadaan Desa Paau.

Pengembangan pariwisata pedesaan layak dikembangkan untuk mendorong kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang pada harapannya nanti dapat mendukung diversifikasi desanya. Pariwisata pedesaan tentunya berbeda dengan pariwisata perkotaan, baik dalam hal obyek, lokasi, fungsi, skala maupun karakternya. Hal ini tentunya membawa konsekuensi terhadap perencanaan dan pengembangannya. Aspek-aspek seperti peranan desa wisata dalam spesialisasi lokasi dan keunikan serta fasilitas yang layak mendapatkan perhatian pemerintah untuk memajukan desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka sangat perlu bagi kami untuk mengangkat potensi potensi desa wisata melalui publikasi ke media sosial dan pembuatan katalog Desa Wisata dan harapannya masyarakat desa dapat berperan aktif dalam mengangkat potensi potensi wisata di Desa Pa'au ke media sosial tersebut.

## 2. METODE

Dalam Metode yang digunakan untuk pelaksanaan KKN adalah metode sosialisasi, pelatihan dan praktek lapangan. Metode sosialisasi adalah metode penyampaian materi kepada anggota perangkat desa, karang taruna dan pokdarwis, materi yang disampaikan kepada perangkat desa, karang taruna dan pokdarwis adalah materi pemanfaatan sosial media sebagai media publikasi desa. Tujuan sosialisasi ini untuk mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalani cara pemanfaatan sosial media terhadap media publikasi desa contohnya agar desa atau wisata desa tersebut bisa dipublikasi dan dikenal khalayak luas. Metode pelatihan, metode ini disusun untuk memberi panduan kepada anggota perangkat desa dan pokdarwis. Dengan tema pelatihan desain dan cara membuat desain sebagai penambah pengetahuan perangkat desa dan pokdarwis dalam menunjang kreativitas dalam mengangkat pariwisata yang ada di desa. Metode praktek lapangan adalah belajar keterampilan pelaksanaan pembelajaran

dilakukan di tempat kerja/lapangan dengan bertujuan mengajarkan secara langsung kepada masyarakat terkait apa yang telah diperoleh di dalam sosialisasi dan pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka membangun desa wisata yang dilaksanakan di desa Pa'au Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar. Pengabdian ini dimulai dari sosialisasi pemanfaatan sosial media sebagai media publikasi desa, serta sosialisasi dan pelatihan fotografi menjadi pembelajaran yang difokuskan outputnya untuk membangun desa wisata. Sosialisasi dan pelatihan fotografi di aplikasikan melalui program foto contest yang diikuti oleh masyarakat desa pa'au khususnya bagi anggota pokdarwis dan karang taruna. Program kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Tahapan Persiapan

Pada program kerja kali ini kami melibatkan masyarakat terutama para pemuda yang lebih menguasai penggunaan smartphone untuk mengikuti serangkaian program. Program tersebut diawali dengan sosialisasi pemanfaatan sosial media sebagai media publikasi desa, dan dilanjutkan dengan pelatihan fotografi. Hasil dari pembelajaran pelatihan fotografi kemudian diadakan lomba fotografi yang diikuti oleh anggota pokdarwis dan karang taruna.

Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan sosial media sebagai media publikasi desa dilaksanakan di balai desa, kemudian sosialisasi fotografi dilakukan di rumah kepala lingkungan II, dan lomba fotografi di balai batu balian.

Adapun alat-alat yang dibutuhkan dalam melaksanakan serangkaian program kerja yaitu:

- Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Publikasi Desa  
Smartphone, dan koneksi internet sebagai media penyampaian kepada masyarakat
- Sosialisasi Dasar Dasar Fotografi  
Laptop, kamera dan proyektor sebagai media penyampaian kepada masyarakat.
- Foto Contest  
Smartphone dari peserta.

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut dimana pesertanya terdiri dari badan permusyawaratan desa, anggota pokdarwis, karang taruna serta masyarakat desa.

##### a. Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Publikasi Desa

Pelaksanaan sosialisasi ini berlangsung pada hari Jum'at 27 Agustus 2021 di Balai Desa dan dihadiri oleh anggota Pokdarwis. Sosialisasi dilakukan dengan cara penyampaian materi secara langsung/tatap muka. Pada sosialisasi tersebut dijelaskan bagaimana cara untuk mempublikasikan potensi desa melalui instagram dengan postingan yang menarik serta menggunakan hashtag yang mengikuti trend sehingga dapat menjangkau orang banyak. Sosialisasi ini dilakukan karena instagram desa paau kurang berkembang dengan baik dan kurang banyak pengikutnya.

##### b. Sosialisasi Dasar Dasar Fotografi

Sosialisasi dasar dasar fotografi dilaksanakan dirumah kepala lingkungan II pada hari sabtu 28 agustus 2021 dimana dihadiri oleh salah satu DPL kami bapak Dr. Fahrianoor, M.Si serta badan permusyawaratan desa, anggota pokdarwis, karang taruna hingga masyarakat desa. Sosialisasi ini menjelaskan bagaimana cara untuk mendapatkan hasil foto yang bagus (teknik fotografi) baik itu menggunakan smartphone atau kamera, diadakan sosialisasi ini karena banyak masyarakat yang belum paham bagaimana cara untuk mengambil foto yang bagus padahal potensi desa itu sangat perlu untuk disebarluaskan. Sosialisasi ini lebih memprioritaskan kepada remaja atau anak muda desa yang lebih paham dengan gadget.

##### c. Batu Balian Story Competition

*Batu Balian Story Competition* adalah lomba fotografi yang dilaksanakan sebagai pengaplikasian dari kegiatan pelatihan sosialisasi fotografi pada hari sebelumnya. Pelaksanaan

lomba fotografi dilaksanakan di balai adat batu balian, dimulai dengan pembentukan juri yang terdiri dari satu perwakilan dari Tahura (Dinas Kehutanan Provinsi), dan dua perwakilan dari mahasiswa peserta KKN. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian teknis lomba kepada para peserta. Lomba dilaksanakan pada pukul 11.00 Wita, dengan diberikannya waktu 2 jam bagi peserta untuk melakukan pengambilan foto, dan objek foto wajib bertemakan kawasan batu balian. Pemenang diambil dari hasil foto yang terbaik dari yang terbaik menurut penilaian juri, dan pengumuman di laksanakan di dermaga desa.



Gambar 1. Juara 1 Story Competition

### 3. Hasil Kegiatan

Setelah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan, maka hasil ketercapaian dari kegiatan tersebut adalah:

#### a. Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Publikasi Desa

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan program sosialisasi pemanfaatan sosial media sebagai media publikasi desa adalah sebagai upaya menumbuhkan kesadaran dan menambah pengetahuan masyarakat akan pentingnya publikasi desa serta melakukan kerjasama antar mahasiswa KKN dengan masyarakat desa untuk memperkenalkan desa paau kepada khalayak luar melalui media sosial sebagai media promosi.



Gambar 2. Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial

### b. Sosialisasi Fotografi

Secara garis besar, hasil dari program sosialisasi fotografi adalah para pemuda desa jadi bisa menambah pengetahuan tentang dunia fotografi untuk meningkatkan skill dalam pengambilan foto yang bertujuan untuk membranding desa wisata ke khalayak luas.



Gambar 3. Sosialisasi Fotografi

### c. Batu Balian Story Competition

Hasil dari Batu Balian Story Competition ialah untuk meningkatkan kesadaran para peserta lomba bahwa pentingnya menghasilkan foto yang menarik dan mempunyai nilai untuk mengenalkan atau publikasi wisata yang ada di desa tersebut agar dapat menarik perhatian masyarakat luas

1. Menambah pengetahuan dasar dalam membuat desain, seperti mengetahui bentuk dan model-model dalam desain, sebagai dasar tahapan dalam membuat desain.
2. Memberikan pelatihan dasar dalam pembuatan desain seperti pembuatan logo, poster dan pamflet.
3. Mengenalkan media edit, typografi warna dalam desain, model desain sederhana, prinsip dan elemen desain.
4. Meningkatkan pengetahuan kepada aparat desa, pokdarwis dan karang taruna dalam teknik pengambilan photography.
5. Penambahan informasi sekaligus sosialisasi pemanfaatan media sosial instagram kelompok @ceritapaau dan instagram peserta KKN
6. Penambahan informasi dan pelatihan skill desain

Gambar 4. Wisata alam di Desa Pa'a



#### 4. KESIMPULAN

- (1) Desa Pa'au merupakan salah satu desa di Kecamatan Aranio yang memiliki potensi untuk desa wisata tetapi kurang optimal dalam pengembangannya.
- (2) Tahap awal persiapan dalam menjalankan program untuk mengembangkan desa menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan praktek lapangan.
- (3) Program diawali dengan sosialisasi pemanfaatan sosial media publikasi desa.
- (4) Dilanjutkan dengan pelatihan fotografi.
- (5) Hasil dari pelatihan fotografi kemudian diadakan lomba fotografi yang diikuti oleh anggota pokdarwis dan karang taruna.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada FISIP Universitas Lambung Mangkurat dan Pemerintah Desa Paau yang berkenan mendukung program pengabdian masyarakat ini.

#### 6. REFERENSI

- Agung Istri Andriyani, Anak. Martono, Edi. Muhammad. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Impliksinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran di Bali). *Jurnal Ketahanan Nsional*. Vol 23 No. 1. 2017: 2.
- Antara, Made. dan Arida, Sukma. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wiata Berbasis Potensi Lokal*: Denpasar.
- I Made Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2021. *Pedoman Desa Wisata*.
- Prasetyo. Bambang dan Febriani, Nufian. 2020. *Strategi Branding Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*. UB Press: Malang.
- Prasetyo. Bambang dan Febriani, Nufian. 2020. *Strategi Branding Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*. UB Press: Malang.
- Rahim, Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*: Jakarta.

- 
- Undang – Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Jakarta :  
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Undang – Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014 tentang Otonomi Daerah. Jakarta:  
Kementerian Dalam Negeri